

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny.K dengan masalah gangguan komunikasi verbal dengan terapi komunikasi alternatif. Maka dapat disusun simpulan sebagai berikut:

1. Data perawatan yang didapatkan pada Ny.K dengan masalah masalah gangguan komunikasi verbal adalah: Ny.K mengalami ketidakmampuan berbicara. Ny.K terkadang merespon dengan berteriak atau mengerang karena tidak mampu berbicara, terkadang Ny.K sulit untuk fokus dan mudah berpaling ke objek lain, menunjukkan respon yang tidak sesuai, afasia, tidak mampu melakukan kontak mata, sulit memahami komunikasi, sulit menyusun kalimat, dan sulit mengungkapkan kata-kata.
2. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan pada Ny.K adalah gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan neuromuskuler ditandai dengan tidak mampu berbicara, menunjukkan respon yang tidak sesuai, afasia, tidak ada kontak mata, sulit memahami komunikasi, sulit menyusun kalimat, verbalisasi tidak tepat, sulit mengungkapkan kata-kata.
3. Perencanaan keperawatan yang direncanakan pada Ny.K dengan intervensi utama yaitu promosi komunikasi: defisit bicara, menggunakan kategori OTEK. Observasi yaitu memonitor kecepatan, tekanan, kuantitas, volume, dan diksi bicara, mengidentifikasi perilaku emosional dan fisik sebagai bentuk komunikasi. Terapeutik yaitu menggunakan metode komunikasi alternatif (papan komunikasi dengan gambar dan huruf), menyesuaikan gaya komunikasi

dengan kebutuhan, mengulangi hal yang dikatakan pasien, memberikan dukungan psikologis. Edukasi yaitu anjurkan berbicara perlahan, ajarkan pasien dan keluarga proses kognitif, anatomis, dan fisiologis yang berhubungan dengan kemampuan berbicara.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan peneliti yaitu terapi komunikasi alternatif meliputi menggunakan metode komunikasi alternatif (papan komunikasi dengan gambar dan huruf), menyesuaikan gaya komunikasi dengan kebutuhan, mengulangi hal yang dikatakan pasien, memberikan dukungan psikologis.
5. Evaluasi hasil asuhan keperawatan pada Ny.K didapatkan data subjektif dan objektif tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara, kesesuaian ekspresi, kontak mata, afasia kategori sedang, respon perilaku dan pemahaman komunikasi membaik, didapatkan *assessment* yaitu masalah gangguan komunikasi verbal teratasi sebagian. *Planning* yang diberikan yaitu melanjutkan intervensi dengan menganjurkan keluarga untuk mencoba komunikasi alternatif di rumah guna meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

B. Saran

Dari uraian simpulan di atas terdapat saran yang ingin peneliti sampaikan adalah apabila akan melakukan penelitian yang serupa sebaiknya memperpanjang waktu penelitian dengan subjek pada topik tersebut, karena diperlukan tambahan waktu untuk mencapai hasil yang maksimal, dalam hal ini diperlukan kerjasama keluarga untuk melatih terapi komunikasi alternatif menggunakan papan komunikasi di rumah untuk meningkatkan ketrampilan komunikasi.